

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT BUKAN PLAGIAT</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumusan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Novelty (Keaslian).....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Metode Kanguru	
2.1.1 Pengertian Metode Kanguru.....	15
2.1.2 Manfaat Penerapan Metode Kanguru .....	16
2.1.3 Pelaksanaan Penerapan Metode Kanguru .....	17
2.2 Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	
2.2.1 Pengertian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR ) .....	20
2.2.2 Klasifikasi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) .....	21
2.2.3 Faktor-faktor Penyebab BBLR .....	21
2.2.4 Berbagai Masalah BBLR.....	22
2.2.5 Perawatan BBLR.....	24

2.3 Edukasi	
2.3.1 Pengertian Edukasi .....	25
2.3.2 Air Susu Ibu (ASI) .....	25
2.3.3 Teknik Menyusui .....	27
2.3.4 Keuntungan dan Manfaat Menyusui.....	29
2.3.5 Kerangka Teori.....	30

**BAB 3 KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DEFINISI OPERASIONAL, KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

3.1 Kerangka Konsep.....	31
3.2 Definisi Konsep Teori .....	32
3.3 Definisi Operasional Konsep Teori.....	33
3.4 Definisi Operasional.....	33
3.5 Hipotesis .....	44

**BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN**

4.1 Desain Penelitian.....	45
4.2 Pengumpulan Data .....	49
4.3 Teknik Pengumpulan Data .....	51
4.4 Prosedur Pengumpulan Data .....	52
4.5 Pengolah Data.....	55
4.6 Teknik Analisa Data .....	57
4.7 Etika Penelitian .....	57

**BAB 5 HASIL PENELITIAN**

5.1 Analisa Univariant .....	60
5.2 Analisa Bivariant.....	63

**BAB 6 PEMBAHASAN**

6.1 Karakteristik Responden.....	65
6.2 Analisis Penerapan Metode Kanguru.....	67
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	70

**BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan.....	72
7.2 Saran .....	73

LAMPIRAN .....77

DAFTAR PUSTAKA .....75

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Ui**

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Ui**

## DAFTAR TABEL

Tabel a.1 Definisi Operasional .....	34
Tabel a.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	40
Tabel a.3 Kategori Koding .....	56
Tabel a.4 Karakteristik Responden .....	60
Tabel a.5 Karakteristik Status Pekerjaan .....	61
Tabel a.6 Karakteristik Latar Belakang Pendidikan .....	62
Tabel a.7 Karakteristik berdasarkan Riwayat Kehamilan .....	62
Tabel a.8 Pengetahuan Penerapan Metode Kanguru .....	63
Tabel a.9 Analisis Penerapan Metode Kanguru Pada Orang Tua.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar a.1 Posisi Meletakkan Bayi Saat Penerapan Metode Kanguru .....	18
Gambar a.2 Posisi Pemberian Asi.....	19
Gambar a.3 Teknik Menyusui .....	28
Gambar a.4 Manfaat Asi .....	29

## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Teori .....	30
Skema 1.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	32
Skema 1.3 Desain Penelitian .....	46

Lampiran 1

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

RSUD Kota Tangerang

Di

Jakarta Barat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI/SKRIPSI) salah satu tugas pada

Institusi : Universitas Esa Unggul

Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Paket Edukasi Pada Orang Tua Dengan Penerapan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Bayi Lahir Rendah Di RSUD KOTA TANGERANG Tahun 2018.

Maka dengan ini saya mohon kesedian ibu/bapak untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi ibu/bapak dan keluarga sebagai responden, semua informasi yang diberikan kan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila ibu /bapak dan keluarga menyetujuinya maka saya memohon ibu/bapak dan keluarga untuk menandatangani lembar “Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian” yang telah tersedia. Atas perhatian dan kesediaanya menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Jakarta

Hormat Saya

Lampiran 2

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya : Ita Purnamasari

NIM : 2013.33.042

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “pengaruh pemberian paket edukasi pada orang tua dengan penerapan metode kanguru terhadap peningkatan berat bayi lahir rendah dirsud kota tangerang tahun 2018”. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerja samanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden

( )

Peneliti

(Ita Purnamasari)



**LEMBAR KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Petunjuk

1. Dibawah ini terdapat pertanyaan terkait identitas responden, dimohon diisi secara lengkap dan benar.
2. Setelah selesai periksalah kembali apakah jawaban sudah terisi semua atau belum.
3. Terimakasih atas kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini.

**RESPONDEN IBU BERAT BAYI LAHIR RENDAH**

No Responden :  
Nama Responden :  
Usia : tahun  
Pekerjaan :  
Pendidikan :  
Kehamilan :  
Tanggal masuk :

**LEMBAR KUESIONER PENERAPAN METODE KANGURU PADA IBU YANG MEMILIKI BERAT BAYI LAHIR RENDAH  
DI RSUD KOTA TANGERANG TAHUN 2018**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pengetahuan					
1	Salah satu cara untuk perawatan berat bayi lahir rendah adalah dengan penerapan metode kanguru				
2	Penerapan metode kanguru adalah sentuhan kulit ke kulit dengan posisi kanguru				
3	Penerapan metode kanguru dapat membuat suhu tubuh bayi lebih hangat				
4	Hal yang harus diperhatikan dalam penerapan metode kanguru adalah posisi bayi, asi sebagai nutrisi, dukungan keluarga, dan proses pemulangan				
Sikap					
5	Meletakkan bayi dengan posisi tegak dada bayi menempel pada dada orang tua				
6	Meletakkan bayi didada orang tua jangan kurang dari 60 menit selama perawatan metode kanguru				
7	Orang tua memahami penjelasan air susu ibu				
8	Orang tua paham manfaat dari pemberian ASI yang baik				
9	Pemberian ASI untuk memenuhi kebutuhan makan pada bayi				
10	Posisi orang tua dan bayi saat pemberian ASI dengan baik dan benar				
11	Makanan orang tua saat menyusui berpengaruh pada bayi				
12	Dukungan untuk memberikan semangat pada orang tua dalam merawat bayi dengan berat lahir rendah				
13	Proses pemulangan dilakukan sesuai dengan prosedur				
14	Orang tua dapat melakukan perawatan metode kanguru dirumah setelah sebelumnya diajarkan perawatan metode kanguru				
15	Keluarga mampu melakukan perawatan metode kanguru sebagai pengganti orang tua				

**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti

2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom SS,S,TS,STS
3. SS: Sangat setuju
4. S : Setuju
5. TS : Tidak Setuju
6. STS :Sangat Tidak Setuju

Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN METODE KANGURU

No	KEGIATAN	YA	TIDAK
1.	Orang tua mempersiapkan diri dengan melakukan mandi atau membersihkan tangan sebelum melakukan perawatan metode kanguru		
2.	Posisikan bayi pada dada orang tua yang melakukan perawatan metode kanguru		
3.	Pertahankan posisi bayi dengan menggunakan gendongan bayi		
4.	Apakah posisi bayi dan orang tua sudah benar saat melakukan perawatan		
5.	Apakah perawatan dilakukan tidak kurang dari 60 menit		
6.	Perawatan dilakukan dengan pemberian asi agar peningkatan berat badan meningkat		
7.	Pemberian asi dilakukan dengan baik dan benar agar		
8.	Orang tua merangsang bayi saat melakukan proses menyusui		

*Lampiran 6*

Universitas  
**Esa Unggul**  
**Lembar Observasi Berat Badan Bayi Baru Lahir**

Universitas  
**Esa U**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

No	Inisial Responden	Berat Bayi Lahir	Hari			Keterangan
			3	5	7	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

**Keterangan :**

1. Jika berat badan bayi baru lahir mengalami penurunan kurang dari  $\leq 250\text{gr}$  maka, penerapan metode kanguru dan proses pemberian ASI tidak berhasil
2. Jika berat badan bayi baru lahir mengalami kenaikan diatas  $\geq 250\text{gr}$  maka, penerapan metode kanguru dan proses pemberian ASI berhasil.

**SATUAN ACARA PENYULUHAN “EDUKASI PADA IBU DENGAN BAYI BBLR”**

Judul : EDUKASI PADA IBU DENGAN BAYI BBLR

Pokok Bahasana. Pengertian metode kanguru

- b. Manfaat perawatan metode kanguru
- c. Pelaksanaan perawatan metode kanguru
- d. Pengertian BBLR
- e. Klasifikasi BBLR
- f. Faktor-faktor penyebab BBLR
- g. Berbagai masalah BBLR
- h. Perawatan pada BBLR
- i. Asi dan Laktasi

Hari/Tanggal : Rabu

Waktu : 30 menit

Tempat : Ruang rawat inap RSUD kota tangerang

Sasaran : Orang tua yang mempunyai Bera Bayi Lahir Rendah

Penyuluh : Ita Purnamasari

**A. Tujuan Umum :**

Setela dilakukan penyuluhan, ibu yang mempunyai BBLR

**B. Tujuan Khusus :**

Setelah dilakukan penyuluhan, ibu dapat mengetahui tentang :

1. Pengertian metode kanguru
2. Manfaat perawatan metode kanguru
3. Pelaksanaan perawatan metode kanguru
4. Pengertian BBLR
5. Klasifikasi BBLR
6. Faktor-faktor BBLR
7. Berbagai masalah BBLR
8. Asi dan Laktasi

### C. Materi

1. Pengertian metode kanguru
2. Manfaat perawatan metode kanguru
3. Pelaksanaan perawatan metode kanguru
4. Pengertian BBLR
5. Klasifikasi BBLR
6. Faktor-faktor BBLR
7. Berbagai masalah BBLR
8. Asi dan Laktasi

### D. Metode

Pemberia materi dan tanya jawab

### E. Media

Leaflet

Lembar balik

### F. Kegiatan penyuluhan

No.	Tahap/Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran
1.	Pembukaan 5 menit	Memberikan salam pembuka Memperkenalkan diri Menjelaskan pokok bahasan dan tujuan penyuluhan Membagi leaflet	Menjawab salam Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan
2.	Pelaksanaan 15 menit	Menjelaskan pengertian metode kanguru Menjelaskan manfaat metode kanguru Menjelaskan pelaksanaan metode kanguru Menjelaskan pengertian BBLR Menjelaskan klasifikasi BBLR Menjelaskan faktor-faktor BBLR Menjelaskan berbagai masalah BBLR Menjelaskan ASI dan Laktasi	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan
3.	Penutup 10 menit	Melakukan diskusi dan evaluasi Memberikan kesimpulan Mengucapkan salam penutup	Memperhatikan dan tanya jawab Memperhatikan Menjawab salam

## G. Evaluasi

### 1. Struktur

- Peserta hadir ditempat penyuluhan.
- Penyelenggaraan penyuluhan di laksanakan di ruang rawat inap puskesmas palmerah jakarta barat tahun 2018.
- Pengorganisasian penyelenggaraan penyuluhan dilakukan sebelumnya(SAP, Leaflet, dan lembar balik)

### 2. Proses

- Peserta antusias terhadap materi penyuluhan.
- Tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan
- Peserta mengajukan pertanyaan dan mahasiswa menjawab pertanyaan secara dengan benar.

### 3. Hasil

- Para peserta mengerti penjelasan yang telah diberikan.

#### MATERI PENYULUHAN “EDUKASI PADA IBU DENGAN BAYI BBLR”

##### A. Pengertian metode kanguru

Perawatan untuk bayi prematur dengan melakukan kontak langsung antara kulit ibu dengan kulit bayi (*skin to skin contact*).

##### B. Manfaat perawatan metode kanguru

Ada beberapa manfaat perawatan metode kanguru diantaranya yaitu:

- Mencegah terjadinya hipotermi
- Meningkatkan kasih sayang antara ibu dan juga bayi
- Memudahkan bayi dalam memenuhi kebutuhan nutrisi
- Mencegah infeksi dan memperpendek masa rawat inap

##### C. Pelaksanaan perawatan metode kanguru

- Tahap persiapan yaitu, ibu melakukan latihan adaptasi selama kurang lebih tiga hari, melakukan personal hygiene, dan juga diajarkan tanda-tanda bahaya.
- Tahap pelaksanaan yaitu, posisi bayi, nutrisi tercukupi melalui ASI, dukungan terhadap ibu, dan pemulangan.

##### D. Pengertian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan bayi lahir rendah (BBLR) yaitu bayi yang dilahirkan dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa usia gestasi.

##### E. Klasifikasi BBLR

Klasifikasi BBLR berdasarkan masa kehamilan atau masa gestasi yaitu:

- Bayi prematur, yaitu bayi yang lahir pada kehamilan tidak mencukupi 37 minggu
- Bayi cukup bulan, yaitu bayi yang lahir pada umur kehamilan lebih dari pada 37-42 minggu.

##### F. Faktor-faktor penyebab BBLR

Faktor-faktor yang terkait dengan bayi berat lahir rendah yaitu meliputi, keluarga dengan status ekonomi rendah, ibu dengan anemia, kehamilan pada umur belasan tahun, jarak waktu kehamilan yang dekat, dan ibu yang sudah melahirkan lebih dari empat anak. Adapun faktor yang menyebabkan gangguan intra uterini yaitu, faktor janin, faktor plasenta, dan juga faktor ibu.



## G. Berbagai masalah BBLR

Berbagai masalah yang ditemukan pada BBLR yaitu:

- Ketidakstabilan suhu tubuh
- Kesulitan bernafas
- Masalah gastrointestinal dan nutrisi
- Imaturasi hati
- Imaturasi ginjal
- Imaturasi imunologi
- Berbagai masalah neurologis
- Berbagai masalah kardiovaskuler
- Berbagai masalah hematologis
- Berbagai masalah metabolisme

## H. Perawatan BBLR

- Mempertahankan suhu dengan ketat
- Mencegah infeksi dengan ketat
- Pengawasan nutrisi /ASI
- Penimbangan ketat

## I. ASI dan Laktasi

### a. ASI

Beberapa penelitian epidemiologis menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dan anak dari penyakit infeksi contohnya, diare, *otitis media*, dan infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah. Adapun cakupan inisiasi menyusui dini yaitu:

- Kontak kulit dengan kulit membuat ibu dan bayi tenang.
- Saat IMD bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu yang akan membantu koloni di usus bayi sebagai perlindungan diri.
- Kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi akan meningkatkan ikatan kasih sayang ibu dan bayi.
- Mengurangi perdarahan setelah melahirkan.
- Mengurangi terjadinya anemia.

### b. Laktasi

Laktasi yaitu, keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Masa laktasi mempunyai tujuan meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan meneruskan pemberian ASI sampai anak umur 2 tahun secara baik dan benar serta anak mendapatkan kekebalan tubuh secara alami.

Pada masa laktasi terdapat refleks pada ibu dan refleks pada bayi yaitu:

#### 1. Refleks prolaktin

Rangsangan dan isapan bayi melalui serabut syaraf memicu kelenjar hipofisen bagian depan untuk mengeluarkan hormon prolaktin kedalam peredaran darah yang menyebabkan sel kelenjar mengeluarkan ASI.

#### 2. Refleks oksitosin

Rangsangan isapan bayi melalui serabut saraf, memacu hipofise bagian belakang untuk mensekresikan hormon oksitosin kedalam darah. Oksitosin ini menyebabkan sel-sel myopytel yang mengelilingi alveoli dan dukturi berkontraksi, sehingga ASI mengalir dari alveoli ke duktuli menuju sinus dan puting.

Sedangkan untuk refleks pada bayi yaitu:

1. Refleks mencari puting

Bila pipi atau bibir bayi disentuh, maka bayi akan menoleh ke arah sentuhan, membuka mulutnya dan berusaha untuk mencari puting untuk menyusu. Lidah keluar dan mengangkat puting dan areola.

2. Refleks menghisap

Refleks terjadi karena rangsangan puting susu pada palatum durum bayi bila areola, lidah dan langit-langit sehingga menekan sinus laktiferus yang berada dibawah areola. Kemudian terjadi gerakan peristaltik yang mengeluarkan ASI dari payudara masuk kedalam mulut bayi.

3. Refleks menelan

Air susu ibu (ASI) dalam mulut bayi menyebabkan gerakan otot menelan

Lampiran 8

**ANALISIS UNIVARIAT PENGETAHUAN**

**Statistics**

		Total Pre Test Pengetahuan	Total Post Test Pengetahuan
N	Valid	42	42
	Missing	0	0
Mean		1.1190	1.9762
Median		1.0000	2.0000
Std. Deviation		.32777	.15430

**Frequency Table**

**Total Pre Test Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	37	88.1	88.1	88.1
	Baik	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Total Post Test Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	2.4	2.4	2.4
	Baik	41	97.6	97.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Lampiran 9

**ANALISIS BIVARIAT PENGETAHUAN**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Total Pretest	35.60	42	3.562	.550
	Total Posttest	47.07	42	3.352	.517

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Total Pretest & Total Posttest	42	.160	.312

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Total Pretest - Total Posttest	-11.476	4.484	.692	-12.874	-10.079	-16.585	41	.000

Lampiran 10

ANALISIS UNIVARIAT BERAT BADAN BAYI

Frequencies

Statistics

		Berat Badan Lahir Bayi	Berat Badan Bayi Hari ke-3	Berat Badan Bayi Hari ke-5	Berat Badan Bayi Hari ke-7
N	Valid	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.0000	1.0000	1.0000	1.6667
Median		1.0000	1.0000	1.0000	2.0000
Std. Deviation		.00000	.00000	.00000	.47712

Frequency Table

Berat Badan Lahir Bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari 2500 gram	42	100.0	100.0	100.0

Berat Badan Bayi Hari ke-3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari 2500 gram	42	100.0	100.0	100.0

Berat Badan Bayi Hari ke-5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari 2500 gram	42	100.0	100.0	100.0

Berat Badan Bayi Hari ke-7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari 2500 gram	14	33.3	33.3	33.3
Valid Lebih dari sama dengan 2500 gram	28	66.7	66.7	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Lampiran 11

**ANALISIS BIVARIAT BERAT BADAN BAYI**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Berat Badan Lahir	2090.00	42	203.877	31.459
	Berat Badan Hari ke-7	2500.00	42	175.305	27.050

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Berat Badan Lahir & Berat Badan Hari ke-7	42	.422	.005

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Berat Badan Lahir - Berat Badan Hari ke-7	-410.000	205.308	31.680	-473.978	-346.022	-12.942	41	.000

Lampiran 12

**ANALISIS UNIVARIAT PENERAPAN METODE KANGURU**

**Statistics**

		Penerapan Metode Kanguru ke-2	Penerapan Metode Kanguru ke-1	Penerapan Metode Kanguru ke-3
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		1.6190	1.4286	1.8333
Median		2.0000	1.0000	2.0000
Std. Deviation		.49151	.50087	.37720

**Frequency Table**

**Penerapan Metode Kanguru ke-2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	16	38.1	38.1	38.1
	Baik	26	61.9	61.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Penerapan Metode Kanguru ke-1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	24	57.1	57.1	57.1
	Baik	18	42.9	42.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Penerapan Metode Kanguru ke-3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	7	16.7	16.7	16.7
	Baik	35	83.3	83.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Lampiran 13

**ANALISIS BIVARIAT PENERAPAN METODE KANGURU**

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Penerapan Metode Kanguru ke-1	1.4286	42	.50087	.07729
Penerapan Metode Kanguru ke-2	1.6190	42	.49151	.07584

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Penerapan Metode Kanguru ke-1 & Penerapan Metode Kanguru ke-2	42	.679	.000



**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Penerapan Metode Kanguru ke-1 - Penerapan Metode Kanguru ke-2	-.19048	.39744	.06133	-.31433	-.06663	-3.106	41	.003